

## DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF, WHO, World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. Levels and Trends in Child Malnutrition [Online] 2023. Dari: Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2023 edition [11 Oktober 2023].
2. WHO. Malnutrition. WHO Website [Online] Dari: <https://www.who.int/health-topics/malnutrition> [11 Oktober 2023].
3. Dwi A, Yadika N, Berawi KN, Nasution SH. Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Medical Journal of Lampung University* 2019;8(2).
4. Pusat Data dan Informasi. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Kemenkes; 2018.
5. International Food Policy Research Institute. Global Nutrition Report 2016: From Promise to Impact Ending Malnutrition by 2030. [Online] UN Environment Programme, 2016. Dari: Global Nutrition Report 2016: From Promise to Impact: Ending Malnutrition by 2030 | UNEP - UN Environment Programme [11 Oktober 2023].
6. WHO. Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief [Online] 2014. Dari: [https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/149019/WHO\\_NMH\\_NHD\\_14.3\\_eng.pdf?sequence=1](https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/149019/WHO_NMH_NHD_14.3_eng.pdf?sequence=1) [11 Oktober 2023].
7. TP2AK. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) [Online] Dari: <https://stunting.go.id/stranas-p2k/> [11 Oktober 2023]
8. UNICEF. Laporan Tahunan Indonesia 2022 [Online]. 2023. Dari: [www.unicef.or.id](http://www.unicef.or.id)
9. FAO, IFAD, UNICEF, WFP, WHO. The State of Food Security and Nutrition in the World 2023 [Online]. FAO; IFAD; UNICEF; WFP; WHO, 2023. Dari: <https://doi.org/10.4060/cc3017en> [3 Februari 2024].
10. Kementerian Kesehatan Indonesia. Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes; 2018.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes; 2023.
12. Kementerian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik. Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2019.
13. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes; 2021.
14. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kemenkes; 2023.
15. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penetapan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2023. Jakarta: Kementerian PPN; 2022.
16. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences. [Online] 2016. Dari: Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences - Conceptual framework (who.int) [11 Oktober 2023].

17. Ahmed KY, Dadi AF, Ogbo FA, et al. Population-Modifiable Risk Factors Associated with Childhood Stunting in Sub-Saharan Africa. *JAMA Netw Open* [Online] 2023; 6(10). Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10585405/> [29 Jan 2024]
18. Komalasari, Supriati E, Sanjaya R, Ifayanti H. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia* 2020;1(2).
19. Li Z, Kim R, Vollmer S, Subramanian S V. Factors Associated with Child Stunting, Wasting, and Underweight in 35 Low- And Middle-Income Countries. *JAMA Netw Open* 2020;3(4).
20. Trisyani K, Fara YD, Mayasari AT, Abdullah. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)* 2020;1(3).
21. Fikadu T, Assegid S, Dube L. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: A case-control study. *BMC Public Health* 2014;14(1).
22. Pamungkas CE, WD SM, Nurbaety B. Hamil usia muda dan stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Kebidanan* 2021;10(2):141.
23. Cita Puspitasari R, Santoso S, Widyastuti Y. Hubungan Kehamilan Usia Remaja Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kabupaten Kulon Progo 2020. [Skripsi]. Kulon Progo: Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogya; 2020.
24. Ernawati R. Hubungan jarak kehamilan dan kehamilan remaja dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda. *Midwifery and Reproduction* 2021;4(2).
25. Maiseptya Sari R, Tri Oklaini S. Hubungan Kehamilan Ibu Usia Muda Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kota Pagar Alam. *Indonesian Health Science Journal.id* 2022;2(1).
26. Sari K, Sartika RAD. The effect of the physical factors of parents and children on stunting at birth among newborns in indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 2021;54(5):309–16.
27. Kementerian Kesehatan Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual. 2021.
28. Sartika AN, Khoirunnisa M, Meiyetriani E, Ermayani E, Pramesthi IL, Nur Ananda AJ. Prenatal and postnatal determinants of stunting at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS One* 2021;16.
29. Dewi R, Evrianasari N, Yuviska IA. Kadar Hb,Lila Dan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berisiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Kebidanan* 2020;6(1):57–64.
30. Anasari T, Suryandari AE. Hubungan Riwayat Hipertensi dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Bina Cipta Husada* 2022;18(1).
31. Camelia V. Hubungan Antara Kualitas dan Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery* [Online] 2020;4(3):100–11. Dari: <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/320> [11 Oktober 2023].
32. Amini A. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Kabupaten Lombok Utara Provinsi

- NTB Tahun 2016. [Skripsi]. Lombok Utara: Kebidanan Universitas ‘Aisyiyah; 2016.
33. Batiro B, Demissie T, Halala Y, Anjulo AA. Determinants of stunting among children aged 6-59 months at Kindo Didaye woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched case control study. *PLoS One* 2017;12(12).
  34. Academy for Educational Development. Recommended Feeding and Dietary Practices to Improve Infant and Maternal Nutrition. The LINKAGES Project; 1999.
  35. Garti H, Bukari M, Wemakor A. Early initiation of breastfeeding, bottle feeding, and experiencing feeding challenges are associated with malnutrition. *Food Sci Nutr* 2023;11(9):5129–36.
  36. Putra DD. Pengaruh Praktik Pemberian Makan (Feeding Practices) Terhadap Kejadian Stunting Pasca 1000 Hpk Di Nagari Koto Tinggi Kabupaten Lima Puluh Kota. [Skripsi]. FKM Unand; 2023.
  37. Danso F, Appiah MA. Prevalence and associated factors influencing stunting and wasting among children of ages 1 to 5 years in Nkwanta South Municipality, Ghana. *Nutrition* 2023;110.
  38. Putri DN. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Imunisasi Dasar Lengkap, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Berusia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuu Koto Tahun 2023. [Skripsi]. FKM Unand; 2023.
  39. Fransiska mezi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Surantih Tahun 2023. [Skripsi]. FKM Unand; 2023.
  40. Adrian MB. Perbandingan Faktor yang Berhubungan dengan Balita Stunting dan Tidak Stunting di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023. [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2023.
  41. Hidayah A, Siswanto Y, Dian Pertiwi K, Ngudi Waluyo U. Riwayat Pemberian MP-ASI dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;2(1).
  42. Bandler DK, Singh RP. Dairy Product. [Online] *Britannica*, 2024. Dari: <https://www.britannica.com/topic/dairy-product> [9 Februari 2024].
  43. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018 [Online] *Kemendes*, 2019. Dari: Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018 - Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)) [11 Oktober 2023].
  44. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021. Kabupaten Pasaman Barat: 2022.
  45. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022. Kabupaten Pasaman Barat: 2023.
  46. Departmental news. Stunting in a nutshell. [Online] *World Health Organization*, 2015. Dari: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> [8 Februari 2024].
  47. Indonesia, Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: *Kemendes*; 2020.
  48. UNICEF. Maternal nutrition. *Nutrition, United Nations International Children’s Emergency Fund*. [Online] Dari: Maternal nutrition | UNICEF [11 Oktober 2023].

49. Pauwels S, Ghosh M, Duca RC, Bekaert B, Freson K, Huybrechts I, et al. Maternal intake of methyl-group donors affects DNA methylation of metabolic genes in infants. *Clin Epigenetics* 2017;9(1).
50. Bokor S, Vass RA, Funke S, Ertl T, Molnár D. Epigenetic Effect of Maternal Methyl-Group Donor Intake on Offspring's Health and Disease. *Life* 2022;12(5).
51. Gumilang Pratiwi I, Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti. Gizi Dalam Kehamilan : Studi Literatur. *Prime Nutrition Journal* 2020;5(1):20–4.
52. Kusuma Dewi A, Tampubolon R. Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 2021;6(1):135–44.
53. P2PTM Kemenkes RI. Apa Itu IMT dan Bagaimana Cara Menghitungnya? [Online] P2PTM Kementerian Kesehatan, 2019. Dari: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-itu-imt-dan-bagaimana-cara-menghitungnya> [9 Februari 2024].
54. Zuhairini Y, Kasmanto H, Nugraha GI. Indeks Massa Tubuh Awal Kehamilan Ibu sebagai Indikator yang Paling Berperan terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil. *Majalah Kedokteran Bandung* [Online] 2016;48(3):171–5. Dari: <http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/847> [9 Februari 2024].
55. Gosh AZ, Jan A. Physiology, Body Mass Index [Online]. In: StatPearls. National Library of Medicine (National Center for Biotechnology Information); 2023 Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535456/> [9 Februari 2024].
56. Endah MF, Theresia M, Wahyuningsih HP. Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Gunungkidul. *Kesehatan Ibu dan Anak* 2017;11(1):8–15.
57. Porwal A, Agarwal PK, Ashraf S, Acharya R, Ramesh S, Khan N, et al. Association of maternal height and body mass index with nutrition of children under 5 years of age in India: Evidence from Comprehensive National Nutrition Survey 2016–18. *Asia Pac J Clin Nutr* 2021;30(4):675–86.
58. Abbas F, Kumar R, Mahmood T, Somrongthong R. Impact of children born with low birth weight on stunting and wasting in Sindh province of Pakistan: a propensity scores matching approach. *Sci Rep* 2021;11(1).
59. Alfarisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan* 2019;5(3):271–8.
60. Andari W, Siswati T, Paramashanti BA. Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pleret dan Kecamatan Panjangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Journal Of Nutrition College* 2020;9(4):235–40.
61. Agrifa Winda S, Fauzan S, Fitriangga A. Tinggi Badan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review. *ProNers* 2023;8(2).
62. Addo OY, Stein AD, Fall CH, Gigante DP, Guntupalli AM, Horta BL, et al. Maternal Height and Child Growth Patterns. *Journal of Pediatrics* 2013;163(2).
63. Qurani RM, Karuniawaty TP, John RE, Wangiyana NKAS, Setiadi QH, Teng kawan J, et al. Correlation Between Maternal Factor and Stunting Among Children Of 6-12 Months Old in Central Lombok. *Journal of Public Health Research and Community Health Development* 2022;5(2):107.
64. Salimar, Irawati A, Besral. Maternal height as determinant factors of children not to be stunting until age 59 months. *Indian J Public Health Res Dev* 2019;10(3):765–71.

65. Bisai S. Maternal Height as An Independent Risk Factor for Neonatal Size Among Adolescent Bengalees In Kolkata, India. *Ethiop J Health Sci* 2010;20(3):153.
66. Sugiatmi, Utari DM, Jahari AB, Kusharisupeni. Association of parent's body height towards adolescent body height (Article). *Indian J Public Health Res Dev* 2018;10(12):2006–11.
67. Gokhale D, Rao S. Compromised maternal nutritional status in early pregnancy and its relation to the birth size in young rural Indian mothers. *BMC Nutr* 2021;7(1).
68. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat. 2021.
69. Primadi O. Inilah Risiko Hamil di Usia Remaja [Online]. Sehat Negeriku, Kementerian Kesehatan, 2017. Dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170930/5823163/inilah-risiko-hamil-usia-remaja/> [9 Februari 2024].
70. Selemani M, Mwanyangala MA, Mrema S, Shamte A, Kajungu D, Mkopi A, et al. The effect of mother's age and other related factors on neonatal survival associated with first and second birth in rural, Tanzania: Evidence from Ifakara health and demographic surveillance system in rural Tanzania. *BMC Pregnancy Childbirth* 2014;14(1).
71. Maravilla JC, Betts K, Adair L, Alati R. Stunting of children under two from repeated pregnancy among young mothers. *Sci Rep* 2020;10(1).
72. Akbar A. Faktor Penyebab Abortus di Indonesia Tahun 2010-2019: Studi Meta Analisis. *Jurnal Biomedik* 2019;11(3).
73. Kim YN, Choi DW, Kim DS, Park EC, Kwon JY. Maternal age and risk of early neonatal mortality: a national cohort study. *Sci Rep* 2021;11(1).
74. Duncan GJ, Lee KTH, Rosales-Rueda M, Kalil A. Maternal Age and Child Development. *Demography* 2018;55(6):2229–55.
75. Shan D, Qiu PY, Wu YX, Chen Q, Li AL, Ramadoss S, et al. Pregnancy Outcomes in Women of Advanced Maternal Age: A Retrospective Cohort Study from China. *Sci Rep* 2018;8(1).
76. Fall CHD, Sachdev HS, Osmond C, Restrepo-Mendez MC, Victora C, Martorell R, et al. Association between maternal age at childbirth and child and adult outcomes in the offspring: A prospective study in five low-income and middle-income countries (COHORTS collaboration). *Lancet Glob Health* 2015;3(7):366–77.
77. Nurhidayati T, Rosiana H, Rozikhan. Usia Ibu Saat Hamil Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery Care Journal* 2020;1(5):2715–5978.
78. Gultom L, Hutabarat J. Asuhan Kebidanan Kehamilan 2020. Sidoarjo: Zifatama Jawara; 2020.
79. Kemenkes. Kelahiran Prematur [Online]. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan. Dari: <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/kelainan-maternal-dan-neonatal/kelahiran-prematur> [9 Februari 2024].
80. Fajriana A, Buanasita A. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia* 2018;13(1):71.
81. Palino IL, Majid R. Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS)* 2017;2(6).

82. Bayuana A, Anjani AD, Nurul DL, Selawati S, Sai'dah N, Susianti R, et al. Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan* 2023;8(1):26.
83. Wardani DK. Pengaruh Faktor Maternal Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan. *Media Gizi Kesmas* 2022;11(2).
84. Putri ASB, Ghufron M, Djalilah GN, Marlina U. Hubungan Status Gizi dan Komorbid Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting di Bulak, Puskesmas Kenjeran, Kota Surabaya. *Proceeding Series* 2022;1(2).
85. Hutasoit M, Utami KD, Afriyiliani NF. Kunjungan Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 2020;11(1):38–47.
86. Barbados, Ministry of Health. *Guidelines For Antenatal Care*. 2017.
87. Suarayasa K. Pengaruh Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* [Online] 2021;4(3). Dari: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3> [9 Februari 2024].
88. Voit FAC, Kajantie E, Lemola S, Räikkönen K, Wolke D, Schnitzlein DD. Maternal mental health and adverse birth outcomes. *PLoS One* 2022;17.
89. Nomura K, Bhandari AKC, Matsumoto-Takahashi ELA, Takahashi O. Risk Factors Associated with Stunting among Children Under Five in Timor-Leste. *Ann Glob Health* 2023;89(1).
90. Yanti ND, Betriana F, Kartika IR. Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal (RNJ)* [Online] 2020;3(1):1–10. Dari: <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index> [9 Februari 2024].
91. Santosa A, Arif EN, Ghoni DA. Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clin Exp Pediatr* 2022;65(2):90–7.
92. Casale D, Espi G, Norris SA. Estimating the pathways through which maternal education affects stunting: Evidence from an urban cohort in South Africa. *Public Health Nutr* 2018;21(10):1810–8.
93. Mutingah Z, Rokhaidah R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* 2021;5(2):49.
94. WHO. *Infant and young child feeding* [Online]. World Health Organization, 2023. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> [9 Februari 2024].
95. Wandini R, Rilyani, Resti E. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati (JKM)* 2021;7(2):274–8.
96. Krasevec J, An X, Kumapley R, Bégin F, Frongillo EA. Diet quality and risk of stunting among infants and young children in low- and middle-income countries. *Matern Child Nutr* 2017;13.
97. Sari NV. Faktor Risiko Pola Pengasuhan Kejadian Stunting pada Anak Usia Balita (2-5 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023. [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2023.
98. Rozenberg S, Body JJ, Bruyère O, Bergmann P, Brandi ML, Cooper C, et al. Effects of Dairy Products Consumption on Health: Benefits and Beliefs—A Commentary from the Belgian Bone Club and the European Society for Clinical and Economic Aspects of Osteoporosis, Osteoarthritis and Musculoskeletal Diseases. *Calcif Tissue Int* 2016;98(1):1–17.

99. Grenov B, Larnkjaer A, Molgaard C, Michaelsen KF. Role of Milk and Dairy Products in Growth of the Child [Online]. In: Nestlé Nutrition Institute Workshop Series, 2020. Dari: <https://karger.com/books/book/118/chapter-abstract/5058513/Role-of-Milk-and-Dairy-Products-in-Growth-of-the?redirectedFrom=fulltext> [9 Februari 2024].
100. Pemerintah Pusat Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta: Pemerintah Pusat Indonesia; 2012.
101. WHO. Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants [Online]. e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA), 2023 Dari: <https://www.who.int/tools/elena/interventions/exclusive-breastfeeding> [9 Februari 2024].
102. WHO. Breastfeeding [Online]. World Health Organization. Dari: <https://www.who.int/health-topics/breastfeeding> [9 Februari 2024].
103. Adam A, Bagu AA, Sari NP. Pemberian Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Manarang* 2016;2(2):76.
104. Shrimpton R. Early initiation of breastfeeding [Online]. e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA), 2017. Dari: <https://www.who.int/tools/elena/commentary/early-breastfeeding> [9 Februari 2024].
105. WHO. Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding [Online]. e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA), 2023. Dari: <https://www.who.int/tools/elena/interventions/early-breastfeeding> [9 Februari 2024].
106. Selim L. Breastfeeding from the first hour of birth: What works and what hurts [Online]. United Nations International Children's Emergency Fund, 2018. Dari: <https://www.unicef.org/stories/breastfeeding-first-hour-birth-what-works-and-what-hurts> [9 Februari 2024].
107. Ekawati EA, Alasiry E, Usman AN, As'ad S, Sinrang AW, Hadju V. Hubungan Riwayat ISPA, Riwayat Diare, dan Riwayat Malaria dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Kelapa Lima Kabupaten Merauke Papua. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2022;7(7).
108. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS One* 2021;16.
109. D Mustakim MR, Irawan R, Irmawati M, Setyo boedi B. Impact of Stunting on Development of Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiop J Health Sci* [Online] 2022;32(3):569. Dari: <http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v32i3>. [9 Februari 2024].
110. Dasman H. Empat dampak stunting bagi anak Indo. *The Conversation* 2019;1.
111. Adair LS, Carba DB, Lee NR, Borja JB. Stunting, IQ, and final school attainment in the Cebu Longitudinal Health and Nutrition Survey birth cohort. *Econ Hum Biol* 2021;42.
112. Fitri R, Huljannah N, Rochmah TN. Program Pencegahan Stunting di Indonesia: A Systematic Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)* [Online] 2022;17(3):281–92. Dari: <https://doi.org/10.204736/mgi.v17i3.281-292> [9 Februari 2024].
113. Saleh A, Syahrul S, Hadju V, Andriani I, Restika I. Role of Maternal in Preventing Stunting: A Systematic Review. *Gac Sanit* 2021;35: S576–82.

114. Kementerian Kesehatan Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta: Kemenkes; 2016.
115. Fitrianiar I, Abdurahman F, Abdullah A, Maidar M, Ichwansyah F. Determinan stunting pada bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Pidie: Studi kasus-kontrol. *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 2022;7(2):187.
116. Nurlaeli, Ryadinency R, Irawati A. Faktor risiko kejadian stunting pada balita di kota palopo. *Darussalam Nutrition Journal* 2022;6(1):1.
117. Siringoringo ET, Syaury A, Panunggal B, Purwanti R, Widyastuti N. Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College [Online]* 2020;9(1):54–62. Dari: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/> [9 Februari 2024].
118. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
119. Susila, Suyanto. *Metodologi Penelitian Retrospective / Ex Post Facto (Case Control & Causal Correlation) Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten: Bosscript; 2015.
120. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Bayi dan Balita < 5 Tahun [Online]*. Ayo Sehat Kemenkes. Dari: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita> [1 Mar 2024].
121. Broere-Brown ZA, Baan E, Schalekamp-Timmermans S, Verburg BO, Jaddoe VWV, Steegers EAP. Sex-specific differences in fetal and infant growth patterns: A prospective population-based cohort study. *Biol Sex Differ* 2016;7(1).
122. Balasundaram P, Avulakunta ID. *Human Growth and Development [Online]*. StatPearls, 2023. Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567767/> [1 Mar 2024].
123. Winningham AL. *Gestational Age [Online]*. Britannica2019; Dari: <https://www.britannica.comhttps://www.britannica.com/science/gestational-age> [1 Mar 2024].
124. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2017.
125. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kuesioner Riskesdas 2018*. 2018.
126. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat. *Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Dalam Angka 2023*. 2024.
127. Olo A, Mediani HS, Rakhmawati W. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2021;5(2):1113–26.
128. Kementerian Kesehatan. *Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka*. 2024.
129. Hanum NH. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition* 2019;3(2):78–84.
130. WHO. *Fact Sheets Malnutrition*. 2024 [Online]. Dari: *Fact sheets - Malnutrition (who.int)* [1 Mar 2024].
131. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia* 2015;10(1):13–9.
132. UNICEF. *First 1000 Days the Critical Window to ensure that children Survive and Thrive*.
133. Scott JA. The first 1000 days: A critical period of nutritional opportunity and vulnerability. *Nutrition and Dietetics* 2020;77(3):295–7.



134. Karlsson O, Kim R, Moloney GM, Hasman A, Subramanian S V. Patterns in child stunting by age: A cross-sectional study of 94 low- and middle-income countries. *Matern Child Nutr* 2023;19(4).
135. Sintia W, Adelin P. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan di Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat Tahun 2019. *Scientific Journal* [Online] 2022;1(2). Dari: <http://journal.scientic.id/index.php/sciena/issue/view/2> [1 Mar 2024].
136. Olofin I, McDonald CM, Ezzati M, Flaxman S, Black RE, Fawzi WW, et al. Associations of Suboptimal Growth with All-Cause and Cause-Specific Mortality in Children under Five Years: A Pooled Analysis of Ten Prospective Studies. *PLoS One* 2013;8(5).
137. Nemerimana M, Havugarurema S, Nshimyiryo A, Karambizi AC, Kirk CM, Beck K, et al. Factors associated with recovery from stunting at 24 months of age among infants and young children enrolled in the Pediatric Development Clinic (PDC): A retrospective cohort study in rural Rwanda. *PLoS One* 2023;18.
138. Bueno NB, et al. Effectiveness of a stunting recovery program for children treated in a specialized center. *Pediatr Res* 2018;83(4):851–7.
139. Astuti R, Martini N, Gondodiputro S. Risiko Faktor Ibu Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati* 2021;7(4):842–50.
140. Laksono AD, Wulandari RD, Amaliah N, Wisnuwardani RW. Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? *PLoS One* 2022;17.
141. Sri Sumardilah D, Rahmadi A. Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan) [Online] Poltekkes, 2019. Dari: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK> [1 Mar 2024].
142. Khairani F, Ningsih H. Hubungan Kurang Energi Kronik (Kek) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 2-4 Tahun Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pringgarata. *Jurnal Cahaya Mandalika* [Online] 2024;5(1). Dari: <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM> [1 Mar 2024].
143. Priyanti S, Syalfina AD. Social Determinant of Stunting Among Under Five Children. *Jurnal Kebidanan* 2018;7(2):95.
144. Permanasari Y, et al. Faktor Determinan Balita Stunting Pada Desa Locus Dan Non Locus Di 13 Kabupaten Locus Stunting di Indonesia Tahun 2019 (Determinant Factors Of Under-Five Children Stunting At Locus And Non-Locus Villages In 13 Stunting Locus Districts In Indonesia In 2019). *The Journal of Nutrition and Food Research* 2021;44(2):79–92.
145. Fitri L, Ernita. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Mp Asi Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Al-Insyirah Midwifery* [Online] 2019;8(1). Dari: <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan> [1 Mar 2024].
146. Yuliasitini S, Sudiarti T, Sartika RAD. Factors related to stunting among children age 6-59 months in babakan madang sub-district, West Java, Indonesia. *Current Research in Nutrition and Food Science* 2020;8(2):454–61.
147. Aprilia W. Perkembangan Pada Masa Prnatal dan Kelahiran. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* [Online] 2020. Dari: <https://www.semanticscholar.org/paper/perkembangan-pada-masa-prnatal-dan-kelahiran-Aprilia/733fcf2b0510b7508dd729c54a98fc007127c2d9> [9 Februari 2024].
148. Ali AH, Adam A, Alim A. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Status Gizi Bayi Dibawah Dua Tahun (BADUTA) di Puskesmas Malaka

- Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2019;1(1):76–84.
149. Jamni T, Fadjri TK. Hubungan pengetahuan, iklan susu formula dan pemberian asi eksklusif pada bayi 6-12 bulan. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan* 2021;2(1):40.
150. Lestari P, Suyatno, Kartini A. Hubungan Praktik Pemberian Susu Formula Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Online]* 2014;2(6). Dari: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> [1 Mar 2024].

